

## **LAPORAN**

# **PELAKSANAAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT (SKM) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BIMA TRIWULAN III TAHUN 2025**



**BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL  
KELAUTAN PERIKANAN  
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
TAHUN 2025**

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Dasar Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	2
<b>BAB II</b> .....	<b>4</b>
<b>PENGUMPULAN DATA SKM</b> .....	<b>4</b>
2.1 Pelaksana SKM .....	4
2.2 Metode Pengumpulan Data .....	4
2.3 Lokasi Pengumpulan Data .....	5
2.4 Waktu Pelaksanaan SKM.....	5
2.5 Penentuan Jumlah Responden.....	6
<b>BAB III</b> .....	<b>7</b>
<b>HASIL PENGOLAHAN DATA SKM</b> .....	<b>7</b>
3.1 Jumlah Responden SKM.....	7
3.2 Indeks Kepuasan Masyarakat (Unit Layanan dan Per Unsur Layanan).....	9
<b>BAB IV</b> .....	<b>10</b>
<b>ANALISIS HASIL SKM</b> .....	<b>10</b>
4.1 Analisis Permasalahan/Kelemahan dan Kelebihan Unsur Layanan .....	10
4.2 Rencana Tindak Lanjut .....	11
4.3 Tren Nilai SKM .....	12
<b>BAB V</b> .....	<b>13</b>
<b>KESIMPULAN</b> .....	<b>13</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>14</b>
1. 14	
2. Hasil Pengolahan Data SKM.....	15
3. 15	
4. Laporan Hasil Tindak Lanjut SKM Periode Sebelumnya .....	17

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, mengamanatkan penyelenggara wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan Pelayanan Publik sebagai upaya membangun sistem penyelenggaraan Pelayanan Publik yang adil, transparan, dan akuntabel. Pelibatan masyarakat ini menjadi penting seiring dengan adanya konsep pembangunan berkelanjutan. Serta adanya pelibatan masyarakat juga dapat mendorong kebijakan penyelenggaraan pelayanan publik lebih tepat sasaran.

Dalam mengamanatkan UU No. 25 tahun 2009 maupun PP No. 96 Tahun 2012 maka disusun Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Pedoman ini memberikan gambaran bagi penyelenggara pelayanan untuk melibatkan masyarakat dalam penilaian kinerja pelayanan publik guna meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan. Penilaian masyarakat atas penyelenggaraan pelayanan publik akan diukur berdasarkan 9 (sembilan) unsur yang berkaitan dengan standar pelayanan, sarana prasarana, serta konsultasi pengaduan.

Untuk mengetahui sejauh mana kualitas pelayanan Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan hasil Perikanan Bima sebagai salah satu Unit Pelayanan Publik (UPP) di Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP), maka perlu diselenggarakan survei atau jajak pendapat tentang penilaian pengguna layanan publik terhadap pelayanan yang diberikan. Dengan berpedoman pada Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017, maka telah dilakukan pengukuran atas kepuasan masyarakat. Hasil SKM yang didapat merangkum data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat. Dengan elaborasi metode pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat, maka akan didapatkan kualitas data yang akurat dan komprehensif.

Hasil survei ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan masukan bagi penyelenggara layanan publik untuk terus-menerus melakukan perbaikan sehingga kualitas pelayanan prima dapat segera dicapai. Dengan tercapainya pelayanan prima maka harapan dan tuntutan masyarakat atas hak-hak mereka sebagai warga negara dapat terpenuhi.

### **1.2 Dasar Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat**

- Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
- Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang- Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik; dan
- Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Tujuan pelaksanaan SKM adalah untuk mengetahui gambaran kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat, terhadap mutu dan kualitas pelayanan administrasi yang telah diberikan oleh Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan hasil Perikanan Bima

Adapun sasaran dilakukannya SKM adalah :

1. Mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan;
2. Mendorong penyelenggara pelayanan publik untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik;
3. Mendorong penyelenggara pelayanan publik untuk menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik; dan
4. Mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan.

Dengan dilakukan SKM dapat diperoleh manfaat, antara lain:

1. Diketahui kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik;
2. Diketahui kinerja penyelenggara pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik secara periodik;
3. Sebagai bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan atas hasil Survei Kepuasan Masyarakat;

4. Diketahui indeks kepuasan masyarakat secara menyeluruh terhadap hasil pelaksanaan pelayanan publik pada lingkup Pemerintah Pusat dan Daerah;
5. Memacu persaingan positif, antar unit penyelenggara pelayanan pada lingkup Pemerintah Pusat dan Daerah dalam upaya peningkatan kinerja pelayanan; dan
6. Bagi masyarakat dapat diketahui gambaran tentang kinerja unit pelayanan.

## BAB II

### PENGUMPULAN DATA SKM

#### 2.1 Pelaksana SKM

Survei Kepuasan Masyarakat dilakukan secara mandiri pada UPP BPPMHKP dengan membentuk tim pelaksana kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat. Tim pelaksana Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan hasil Perikanan Bima adalah tim yang sesuai DPA pada Kegiatan Pencapaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2025 (sebagaimana terlampir).

#### 2.2 Metode Pengumpulan Data

Pelaksanaan SKM menggunakan kuesioner *online* melalui link <https://ptsp.kkp.go.id/skm/s/1301> yang disebarakan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 9 pertanyaan sesuai dengan jumlah unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Kesembilan unsur yang ditanyakan dalam kuesioner SKM Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan hasil Perikanan Bima yaitu :

1. **Persyaratan** : Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.
2. **Sistem, mekanisme dan prosedur** : Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
3. **Waktu penyelesaian** : Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
4. **Biaya/ tarif** : Biaya/ tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
5. **Produk spesifikasi jenis pelayanan** : Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.

6. **Kompetensi pelaksana** : Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan pengalaman
7. **Perilaku pelaksana** : Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
8. **Penanganan pengaduan, saran dan masukan** : Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.
9. **Sarana dan prasarana** : Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

### 2.3 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi dan waktu pengumpulan data dilakukan di lokasi unit pelayanan pada waktu jam layanan sedang sibuk. Sedangkan pengisian kuesioner dilakukan sendiri oleh responden sebagai penerima layanan melalui link kuesioner yang telah disediakan. Dengan cara ini penerima layanan aktif melakukan pengisian sendiri atas himbauan dari unit pelayanan yang bersangkutan.

### 2.4 Waktu Pelaksanaan SKM

Survei dilakukan secara periodik per-triwulan dengan jangka waktu (periode) yaitu 1 (satu) tahun. Penyusunan indeks kepuasan masyarakat memerlukan waktu selama 4 (empat) bulan dengan rincian sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Hari Kerja
1.	Persiapan	Juli 2025	8
2.	Pengumpulan Data	Juli-September 2025	66
3.	Pengolahan Data dan Analisis Hasil	Oktober 2025	3
4.	Penyusunan dan Pelaporan Hasil	Oktober 2025	3

## 2.5 Penentuan Jumlah Responden

Dalam penentuan responden, terlebih dahulu ditentukan jumlah populasi penerima layanan (jumlah pemohon) dari seluruh jenis pelayanan pada Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan hasil Perikanan Bima periode survei sebelumnya. Jika dilihat dari perkiraan jumlah penerima layanan triwulan II tahun 2024, maka populasi penerima layanan pada Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan hasil Perikanan Bima dalam kurun waktu triwulan III tahun 2025 adalah sebanyak 42 orang. Selanjutnya responden dipilih secara acak dari setiap jenis pelayanan besaran sampel dan populasi menggunakan tabel sampel dari Krejcie and Morgan. Berdasarkan Tabel Krejcie and Morgan, jumlah minimum sampel responden yang harus dikumpulkan dalam satu periode SKM adalah 40 orang.

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368

## BAB III

### HASIL PENGOLAHAN DATA SKM

#### 3.1 Jumlah Responden SKM

Berdasarkan hasil pengumpulan data, jumlah responden penerima layanan yang diperoleh yaitu 19 orang responden, dengan rincian sebagai berikut :

No	KARAKTERISTIK	INDIKATOR	JUMLAH	PERSENTASE
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	35	83%
		Perempuan	7	17%
2	Usia	<25	0	0%
		25-45	32	76%
		46-60	10	24%
		>60	0	0%
3	Pendidikan	SD	15	36%
		SMP	15	36%
		SMA	7	17%
		D3	0	0%
		S1	4	10%
		S2	1	2%
		S3	0	0%
4	Pekerjaan	ASN	0	0%
		TNI/POLRI	0	0%
		Pelaku Usaha KKP	37	88%
		Pegawai Swasta	2	5%
		Wirausaha Non KKP	3	7%
		Pelajar/Mahasiswa	0	0%
5	Jenis Layanan	Uji Profisiensi bagi laboratorium pengujian penyakit ikan, mutu, dan keamanan hasil perikanan	0	0%
		Penyediaan koleksi standar/bahan acuan/kontrol positif	0	0%

		Jasa pengujian hama penyakit ikan karantina, mutu, dan keamanan hasil perikanan, serta kualitas air	0	0%
		Penjaminan Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu/Hazard Analysis and Critical Control Point (PMMT/ HACCP)	5	12%
		Penjaminan kesehatan ikan, mutu, dan keamanan hasil perikanan (Health Certificate for Fish and Fishery Products) untuk pengeluaran dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (Ekspor)	1	2%
		Penerbitan Sertifikat Kelayakan Pengolahan	0	0%
		Penerbitan Sertifikat Penerapan Distribusi Ikan	0	0%
		Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik	33	79%
		Penerbitan Sertifikat Cara Pembenihan Ikan Yang Baik	0	0%
		Penerbitan Sertifikat Cara Budi Daya Ikan Yang Baik	3	7%
		Penerbitan Sertifikat Cara Pembuatan Pakan Ikan Yang Baik	0	0%
		Penerbitan Sertifikat Cara Pembuatan Obat Ikan Yang Baik	0	0%
		Penerbitan Sertifikat Cara Distribusi Obat Ikan Yang Baik	0	0%

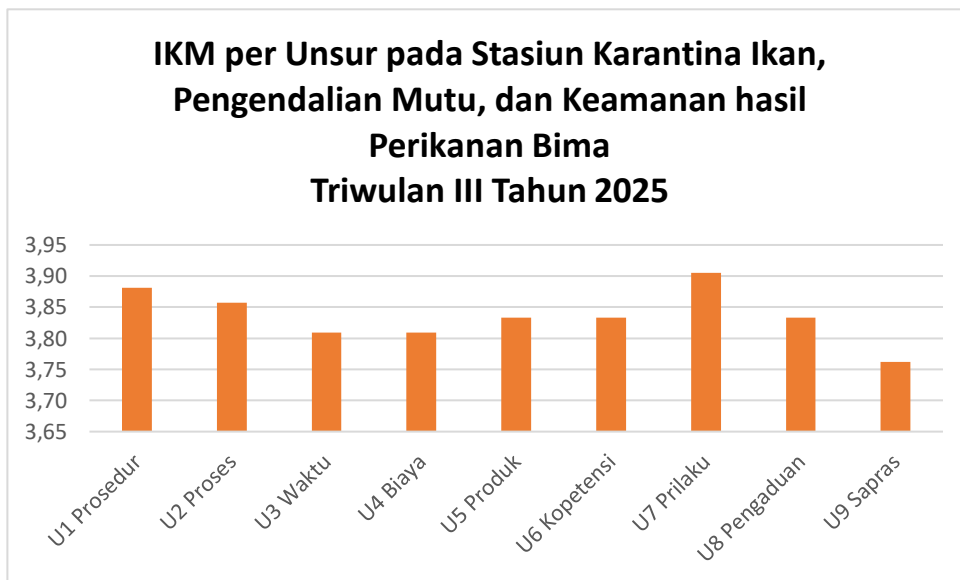
### 3.2 Indeks Kepuasan Masyarakat (Unit Layanan dan Per Unsur Layanan)

Pengolahan data SKM menggunakan excel template olah data SKM dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Detail Nilai SKM Per Unsur

Nilai Unsur Pelayanan									
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
<b>IKM per unsur</b>	<b>3,88</b>	<b>3,86</b>	<b>3,81</b>	<b>3,81</b>	<b>3,83</b>	<b>3,83</b>	<b>3,90</b>	<b>3,83</b>	<b>3,76</b>
<b>Kategori</b>	<b>A</b>	<b>A</b>	<b>A</b>	<b>A</b>	<b>A</b>	<b>A</b>	<b>A</b>	<b>A</b>	<b>A</b>
<b>IKM Unit Layanan</b>	<b>95,87 (A atau Sangat Baik)</b>								

Gambar 1. Grafik Nilai SKM Per Unsur



## **BAB IV**

### **ANALISIS HASIL SKM**

#### **4.1 Analisis Permasalahan/Kelemahan dan Kelebihan Unsur Layanan**

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa :

1. Tiga unsur layanan terendah yang didapatkan ialah Sarana Prasarana mendapatkan nilai terendah yaitu 3,76. Selanjutnya Biaya/Tarif mendapatkan nilai 3,81 adalah nilai terendah kedua dan Waktu Penyelesaian yang mendapatkan nilai 3,81 adalah nilai terendah ketiga.
2. Sedangkan tiga unsur layanan dengan nilai tertinggi yaitu Perilaku Pelaksana, mendapatkan nilai tertinggi yaitu 3,90. Selanjutnya Persyaratan 3,88 dan Sistem, Mekanisme dan Prosedur mendapatkan nilai yaitu 3,86.

Berdasarkan hasil rekapitulasi saran/kritik serta pengaduan yang masuk melalui link kuesioner pengisian SKM Online yang telah disediakan, tidak diperoleh aduan yang menjadi perhatian dan dipergunakan dalam pembahasan rencana tindak lanjut.

Adapun kondisi permasalahan/kekurangan dari unsur pelayanan dapat digambarkan sebagai berikut :

- Sarana Prasarana dalam melaksanakan sertifikasi pelayanan SKIPM Bima terdapat beberapa kekurangan, seperti peralatan yang tidak lengkap atau tidak dibawa oleh petugas di saat melakukan kegiatan sertifikasi, atau sarana yang masih kurang lengkap pada ruang tunggu pelayanan.
- Biaya/Tarif dalam pelaksanaan sertifikasi pelayanan SKIPM Bima tidak ada dipungut biaya atau tarif bagi pengguna jasa. Namun kendalanya kemungkinan ada pada saat pengguna jasa menyediakan minum atau saat sampel yang diambil oleh petugas dirasa berat oleh pengguna jasa sehingga perlu dijelaskan kegunaan pengambilan sampel dan harus sesuai dengan peraturan yang ada dan tidak memberatkan pengguna jasa
- Waktu penyelesaian pelayanan masih dirasakan lambat oleh masyarakat. Layanan registrasi online sebenarnya sudah mulai dilakukan namun kendala jaringan dan kendala pada sistem aplikasi yang menghambat proses pelayanan.

## 4.2 Rencana Tindak Lanjut

Hasil analisa tersebut dalam rangka untuk perbaikan kualitas pelayanan publik maupun pengambilan kebijakan dalam rangka pelayanan publik. Oleh karena itu, hasil analisa ini dibuatkan dan direncanakan tindak lanjut perbaikan. Rencana tindak lanjut perbaikan dilakukan dengan prioritas dimulai dari unsur yang paling rendah hasilnya.

Pembahasan rencana tindak lanjut hasil SKM dilakukan melalui Forum Konsultasi Publik (FKP) bersama perwakilan pengguna layanan pada tanggal .... Oktober/November/Desember 2025 (Berita Acara terlampir). Penentuan perbaikan direncanakan tindak lanjut dengan prioritas perbaikan jangka pendek (kurang dari 12 bulan), jangka menengah (lebih dari 12 bulan, kurang dari 24 bulan), atau jangka panjang (lebih dari 24 bulan). Rencana tindak lanjut perbaikan hasil SKM dituangkan dalam tabel berikut:

No	Prioritas Unsur	Program / Kegiatan	Waktu (Triwulan IV 2025)			Penanggung Jawab
			Oktober	November	Desember	
1	<b>Sarana Prasarana</b>	Sebelum melakukan pelayanan publik di kantor ataupun di lapangan petugas pelayanan harus mempersiapkan peralatan untuk turun ke lapangan sedangkan untuk ketersediaan sarana prasarana di kantor petugas pelayanan selalu memeriksa kelengkapan seperti kursi yang tersedia sanack atau air yang tersedia di ruang pelayanan dan kebutuhan khusus bagi Penyandang disabilitas.	√	√	√	Kepala, Kepala Urusan Umum, dan Tim Pelayanan Publik.

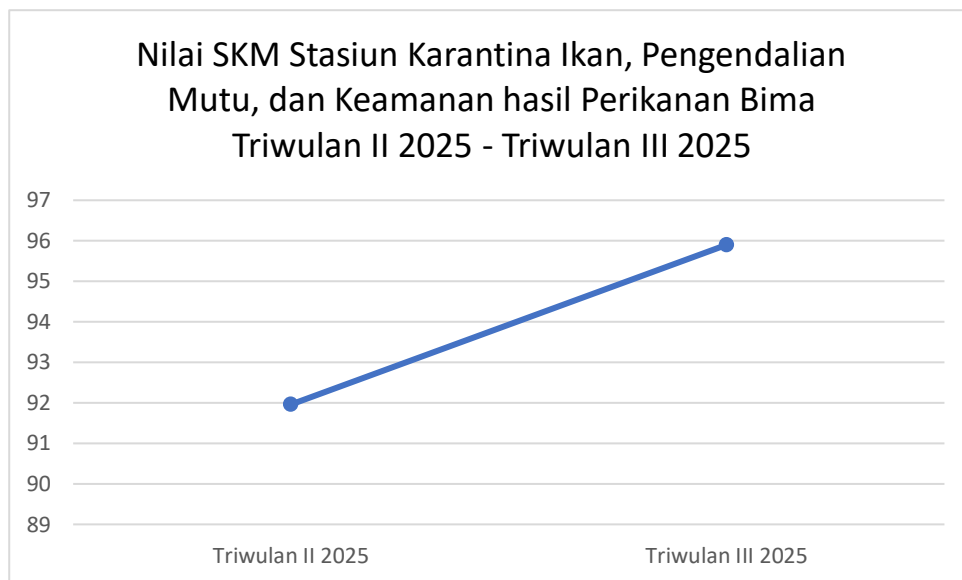
2	<b>Biaya/Tarif</b>	Sebelum melakukan pelayanan publik di kantor ataupun di lapangan petugas pelayanan harus menjelaskan biaya yang mungkin timbul dari proses pelayanan tersebut dan apabila tidak ada pembayaran petugas juga harus menjelaskan bahwa tidak ada biaya dan petugas disarankan menanyakan kepada pengguna jasa apabila menyediakan hidangan ditanyakan apakah keberatan atau tidak	√	√	√	Tim Pelayanan Publik
3	<b>Waktu Penyelesaian</b>	Membuat kompensasi layanan (permintaan maaf, pemberian cenderamata, pemberian sanksi kepada petugas layanan dsb)			√	Tim Pelayanan Publik

### 4.3 Tren Nilai SKM

Untuk membandingkan indeks kinerja unit pelayanan secara berkala atau melihat perubahan tingkat kepuasan masyarakat dalam menerima pelayanan publik diperlukan survei secara periodik dan berkesinambungan. Hasil analisa survei dipergunakan untuk melakukan evaluasi kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan, sebagai bahan pengambilan kebijakan terkait pelayanan publik serta melihat kecenderungan (tren) layanan publik yang telah diberikan penyelenggara kepada masyarakat serta kinerja dari penyelenggara pelayanan publik.

Tren tingkat kepuasan penerima layanan Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu,

dan Keamanan hasil Perikanan Bima dapat dilihat melalui grafik berikut :



Berdasarkan grafik tersebut, dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan kinerja penyelenggaraan pelayanan publik dari periode triwulan II 2025 sebesar 91,96 dan triwulan III 2025 sebesar 95,90 pada Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan hasil Perikanan Bima

## BAB V

### KESIMPULAN

Dalam melaksanakan tugas Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) selama satu periode Triwulan III mulai Juli hingga September 2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Pelaksanaan pelayanan publik di Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan hasil Perikanan Bima, secara umum mencerminkan tingkat kualitas yang Sangat Baik dengan nilai SKM 95,90.
- Unsur pelayanan yang termasuk tiga unsur terendah dan menjadi prioritas perbaikan yaitu Sarana dan Prasarana, Biaya/Tarif, dan Waktu Penyelesaian.
- Sedangkan tiga unsur layanan dengan nilai tertinggi Perilaku Pelaksana, Persyaratan dan Sistem, Mekanisme dan Prosedur.

Bima, 01 Oktober 2025

**Kepala** Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu,  
dan Keamanan hasil Perikanan Bima



Johnis Petrus, S. St.Pi  
NIP. 198006122005021001

# LAMPIRAN

## 1. Kuesioner Online

**Data Layanan**

Pilih Layanan

- Perjanjian Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu/Hazard Analysis and Critical Control Point (PMMT/ HACCP)
- Perjanjian kesehatan ikan, mutu, dan keamanan hasil perikanan (relabel Certificate for Fish and Fishery Products) untuk pengeluaian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (Ekspor)
- Jasa pengujian hama penyakit ikan karantina, mutu, dan keamanan hasil perikanan, serta kualitas air
- Penerbitan Sertifikat Kebijakan Pengalangan
- Penerbitan Sertifikat Penerapan Distribusi Ikan
- Penerbitan Sertifikat Cara Penganganan Ikan Yang Baik
- Penerbitan Sertifikat Cara Pemberihan Ikan Yang Baik
- Penerbitan Sertifikat Cara Budi Daya Ikan Yang Baik
- Penerbitan Sertifikat Cara Pembuatan Pakan Ikan Yang Baik
- Penerbitan Sertifikat Cara Pembuatan Obat Ikan Yang Baik
- Penerbitan Sertifikat Cara Distribusi Obat Ikan Yang Baik

**Data Responden**

Waktu Survey: 19-Feb-2025 13:19

Nama:

Jenis Usaha

- Perserangan
- Kooperasi

Jenis Kelamin/Gender

- Pria/Laki-laki
- Wanita/Perempuan

Usia

- < 25 Tahun
- 25 s/d 45 Tahun
- 46 s/d 60 Tahun
- > 60 Tahun

Pendidikan

- SD
- SMP
- SMA
- D3
- S1
- S2
- S3

Pekerjaan

- ASN
- TNI/Polri
- Peleku Usaha KIP
- Pegawai Swasta
- Wirasaha Non KIP
- Pelajar / Mahasiswa

**Pertanyaan**

1. Bagaimana penilaian Bapak/ibu tentang **kesesuaian persyaratan** pelayanan yang harus dipenuhi dengan persyaratan pelayanan yang diinformasikan?  
(Apakah anda/badan hukum/orgnisasi dapat memahami persyaratan pelayanan Penerbitan Sertifikat PMMT/HACCP yang tersedia diurla terja BOPM)

- Sangat sesuai
- Sesuai
- Kurang sesuai
- Tidak sesuai

2. Bagaimana penilaian Bapak/ibu mengenai **kemudahan prosedur** yang dijalani untuk mendapatkan layanan?

- Sangat Mudah
- Mudah
- Kurang mudah
- Tidak mudah

3. Bagaimana penilaian Bapak/ibu mengenai **kesesuaian jangka waktu penyelesaian** pelayanan dengan yang diinformasikan?

- Sangat sesuai
- Sesuai
- Kurang sesuai
- Tidak sesuai

4. Bagaimana penilaian Bapak/ibu mengenai **kesesuaian biaya** pelayanan yang dibayarkan dengan yang diinformasikan?

- Sangat sesuai
- Sesuai
- Kurang sesuai
- Tidak sesuai

5. Bagaimana pendapat Saudara tentang **kesesuaian produk** pelayanan antara yang ada pada publikasi dengan pelayanan yang diberikan?

- Sangat sesuai
- Sesuai
- Kurang sesuai
- Tidak sesuai

6. Bagaimana **kecepatan respon** (membuka halaman, konten, pencarian informasi, unduh/unggah) dari aplikasi sistem pelayanan yang diberikan?

- Sangat Cepat
- Cepat
- Kurang cepat
- Lambat

7. Bagaimana **kemudahan dalam penggunaan fitur** pada aplikasi sistem layanan?

- Sangat Mudah
- Mudah
- Kurang mudah
- Tidak mudah

8. Bagaimana penilaian Bapak/ibu mengenai **layanan konsultasi dan pengaduan** yang tersedia (sarana pengaduan/kemudahan mengadukan/indak lanjut)?

- Sangat baik
- Baik
- Kurang baik
- Tidak baik

9. Bagaimana penilaian Bapak/ibu tentang **kuualitas isi/konten** dari aplikasi sistem layanan?

- Sangat baik
- Baik
- Kurang baik
- Tidak baik

**Kesimpulan**

Apakah petugas telah memberikan pelayanan secara prima (sikap, keterampilan dan penampilan)

☆☆☆☆☆

Kritik dan Saran: \***Harus diisi minimal 3 kata**

[Submilk Form](#)

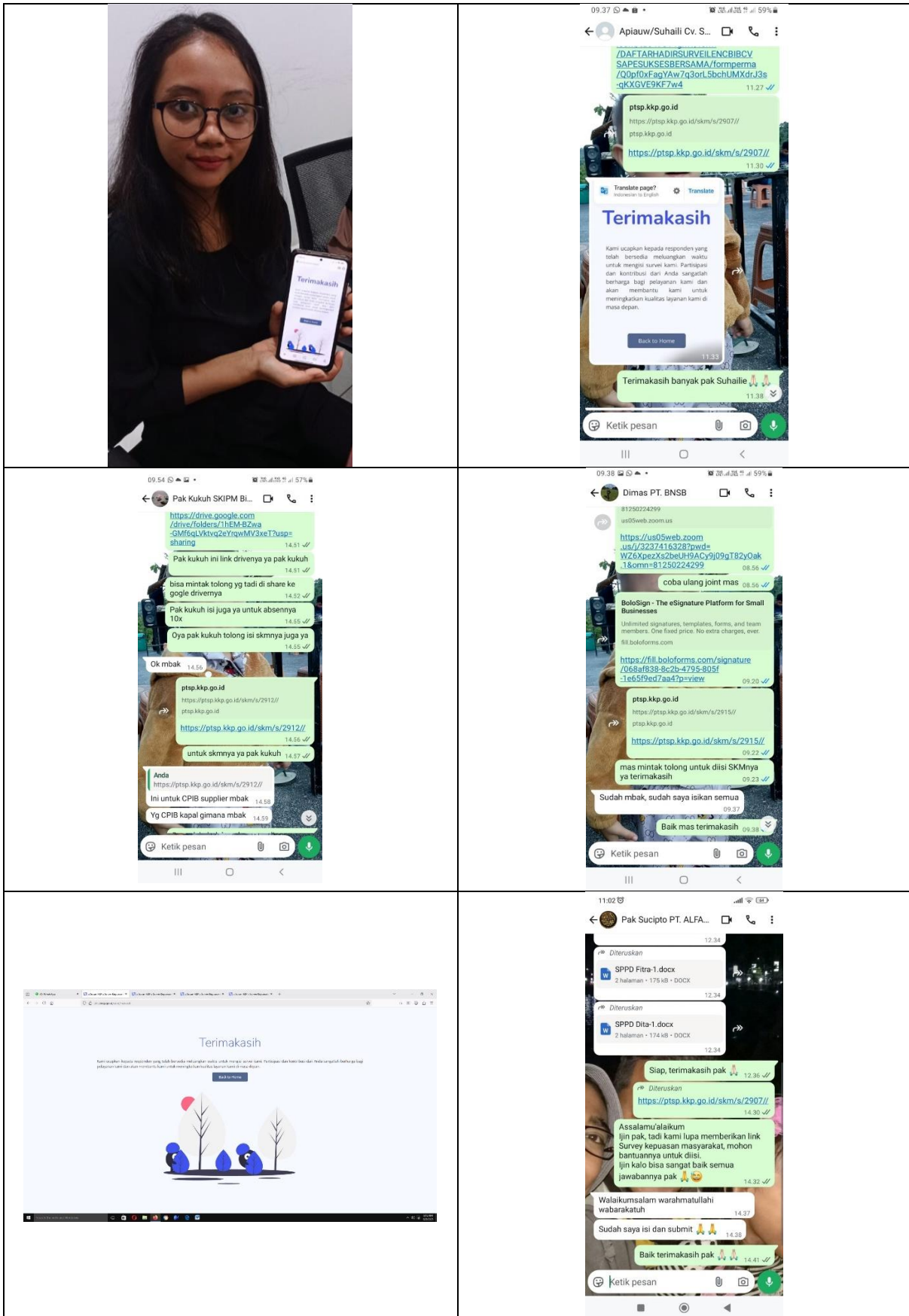
\*Jika anda telah mengisi seluruh pertanyaan: **sebelum submit**

## 2. Hasil Pengolahan Data SKM

TABEL PERHITUNGAN DATA SURVEI KEMPUSAN MASYARAKAT (SKM)																		
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BIMA																		
PERIODE TRIWULAN III 2025																		
NO	JENIS LAYANAN	JENIS KELAMIN	USIA	PENDIDIKAN	PEKERJAAN	NILAI UNSUR PELAYANAN									KRITIK DAN SARAN	NILAI PER JENIS LAYANAN	NRR PER JENIS LAYANAN	
						U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9				
1	Penjaminan Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu	Perempuan	46-60	SMA	P. UKKP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Bravo untuk team yang bertugas, khususnya team yg di Bima	100,00	95,90
2	Penjaminan Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu	Perempuan	46-60	SMA	P. UKKP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Tetap semangat dan tetap sehat amin	100,00	
3	Penjaminan Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu	Perempuan	46-60	SMA	P. UKKP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	Semangat untuk tim	97,22	
4	Penjaminan Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu	Perempuan	46-60	SMA	P. UKKP	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	Bagus kerja nya	97,22	
5	Penjaminan Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu	Perempuan	46-60	SMA	P. UKKP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Bravo tim semoga selalu membimbing kami	100,00	
6	Penjaminan kesehatan ikan, mutu, dan keamanan hasil perikanan	Perempuan	46-60	SMA	P. UKKP	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	Semoga sehat selalu	91,67	
7	Penerbitan Sertifikat Cara Budi Daya Ikan Yang Baik	Laki-laki	25-45	S2	Wirasaha	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Tingkatkan Mantap Lanjutkan	100,00	
8	Penerbitan Sertifikat Cara Budi Daya Ikan Yang Baik	Perempuan	25-45	S1	Swasta	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	Diharapkan lebih banyak membantu tim budidaya untuk menjadi lebih baik	97,22	
9	Penerbitan Sertifikat Cara Budi Daya Ikan Yang Baik	Laki-laki	46-60	S1	Swasta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik dan Efisien	100,00	
10	Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik	Laki-laki	25-45	S1	Wirasaha	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Tingkatkan lagi pelayanan bagi masyarakat sekitar	75,00	
11	Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik	Laki-laki	25-45	S1	Wirasaha	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	Mantap dan luar biasa pengalamannya	88,89	
12	Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik	Laki-laki	46-60	SMA	Wirasaha	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Keputusan kegiatan sgt baik	97,22	
13	Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik	Laki-laki	25-45	SMP	P. UKKP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	sangat mudah, cepat, ramah	100,00	
14	Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik	Laki-laki	25-45	SMP	P. UKKP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	perhatikan ,sangat mudah, bagus	100,00	
15	Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik	Laki-laki	25-45	SMP	P. UKKP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	membantu nelayan yg saya	100,00	
16	Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik	Laki-laki	25-45	SMP	P. UKKP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	TERIMA KASIH KKP	100,00	
17	Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik	Laki-laki	25-45	SMP	P. UKKP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	RAMAH, MEMBANTU, MUDAH	100,00	
18	Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik	Laki-laki	25-45	SMP	P. UKKP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	SUKSES TERUS PETUGAS KKP	100,00	
19	Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik	Laki-laki	25-45	SMP	P. UKKP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	MEMBANTU, MUDAH, CEPAT	100,00	
20	Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik	Laki-laki	25-45	SMP	P. UKKP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	BAGUS BIK RAMAH	100,00	
21	Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik	Laki-laki	25-45	SMP	P. UKKP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	SANGAT MEMBANTU NELAYAN	100,00	
22	Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik	Laki-laki	25-45	SMP	P. UKKP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	SANGAT MEMUDAHKAN NELAYAN	100,00	
23	Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik	Laki-laki	25-45	SMP	P. UKKP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	PERTAHANKAN TERUS KKP	100,00	
24	Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik	Laki-laki	25-45	SMP	P. UKKP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	PERTAHANKAN AGAR NELAYAN MUDAH	100,00	
25	Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik	Laki-laki	25-45	SMP	P. UKKP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	TERIMA KASIH BIMA	100,00	
26	Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik	Laki-laki	25-45	SMP	P. UKKP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	TERIMA KASIH BIMA	100,00	
27	Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik	Laki-laki	25-45	SMP	P. UKKP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	SANGAT BERMANFAAT UNTUK NELAYAN	100,00	
28	Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik	Laki-laki	25-45	SD	P. UKKP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	membantu nelayan kecil	100,00	
29	Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik	Laki-laki	25-45	SD	P. UKKP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	PERTAHANKAN SANGAT MEMBANTU N ELAYAN	100,00	
30	Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik	Laki-laki	25-45	SD	P. UKKP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	TERIMA KASIH KKP JAWA SELAU	100,00	
31	Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik	Laki-laki	25-45	SD	P. UKKP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	SANGAT MEMBANTU NELAYAN	100,00	
32	Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik	Laki-laki	25-45	SD	P. UKKP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	TERIMA KASIH DAN PERTAHANKAN	100,00	
33	Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik	Laki-laki	25-45	SD	P. UKKP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	TERIMA KASIH DAN PERTAHANKAN	100,00	
34	Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik	Laki-laki	25-45	SD	P. UKKP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	SANGAT MEMBANTU NELAYAN	100,00	
35	Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik	Laki-laki	25-45	SD	P. UKKP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Penuhi kebutuhan kami nelayan	80,56	
36	Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik	Laki-laki	25-45	SD	P. UKKP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Komunikasi baik dengan nelayan	80,56	
37	Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik	Laki-laki	25-45	SD	P. UKKP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Ramah dan murah pelayanan petugasnya	80,56	
38	Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik	Laki-laki	25-45	SD	P. UKKP	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	Polusi baik dan ramah	86,11	
39	Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik	Laki-laki	25-45	SD	P. UKKP	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	Sangat ramah dan baik	80,56	
40	Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik	Laki-laki	25-45	SD	P. UKKP	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	Bagus karna tidak mengganggu jam mancing kami	91,67	
41	Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik	Laki-laki	46-60	SD	P. UKKP	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	Perlu banyak komunikasi dengan nelayan	86,11	
42	Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik	Laki-laki	46-60	SD	P. UKKP	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	Utamakan kerja jajar	94,44	
JUMLAH NILAI PER-UNSUR						163	162	160	161	161	164	161	158					
RATA-RATA PER-UNSUR						3,88	3,86	3,81	3,81	3,83	3,83	3,90	3,83	3,76				
NILAI INDEKS PER-UNSUR						0,43	0,43	0,42	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,42				
NILAI INDEKS KEMPUSAN MASYARAKAT						95,90									SANGAT BAIK	95,90		

NO	KARAKTERISTIK	INDIKATOR	JUMLAH	PERSENTASE
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	35	83%
		Perempuan	7	17%
2	Usia	Dibawah 25	0	0%
		25-45	32	76%
		46-60	10	24%
		>60	0	0%
3	Pendidikan	SD	15	36%
		SMP	15	36%
		SMA	7	17%
		D3	0	0%
		S1	4	10%
		S2	1	2%
		S3	0	0%
4	Pekerjaan	ASN	0	0%
		TNI/POLRI	0	0%
		Pelaku Usaha KKP	37	88%
		Pegawai Swasta	2	5%
		Wirasaha Non KKP	3	7%
		Pelajar/Mahasiswa	0	0%
5	Jenis Layanan	Uji Profisiensi bagi laboratorium pengujian penyakit ikan, mutu, dan keamanan hasil perikanan	0	0%
		Penyediaan koleksi standar/bahan acuan/kontrol positif	0	0%
		Jasa pengujian hama penyakit ikan karantina, mutu, dan keamanan hasil perikanan, serta kualitas air	0	0%
		Penjaminan Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu/Hazard Analysis and Critical Control Point (PMMT/ HACCP)	5	12%
		Penjaminan kesehatan ikan, mutu, dan keamanan hasil perikanan (Health Certificate for Fish and Fishery Products) untuk penge	1	2%
		Penerbitan Sertifikat Kelayakan Pengolahan	0	0%
		Penerbitan Sertifikat Penerapan Distribusi Ikan	0	0%
		Penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan Yang Baik	33	79%
		Penerbitan Sertifikat Cara Pembenihan Ikan Yang Baik	0	0%
		Penerbitan Sertifikat Cara Budi Daya Ikan Yang Baik	3	7%
Penerbitan Sertifikat Cara Pembuatan Pakan Ikan Yang Baik	0	0%		
Penerbitan Sertifikat Cara Pembuatan Obat Ikan Yang Baik	0	0%		
Penerbitan Sertifikat Cara Distribusi Obat Ikan Yang Baik	0	0%		

### 3. Dokumentasi Terkait Pelaksanaan SKM



**4. Laporan Hasil Tindak Lanjut SKM Periode Sebelumnya**

**Laporan Hasil Tindak Lanjut Pelaksanaan**

**Survei Kepuasan Masyarakat**

**Periode Triwulan II Tahun 2025**



**Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan  
hasil Perikanan Bima  
Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu  
Hasil Kelautan dan Perikanan  
2025**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Dalam laporannya, World Bank menjelaskan bahwa pelayanan publik yang berkualitas hanya dapat dicapai jika ekspektasi dan kebutuhan dari pengguna layanan diakomodir dalam proses penyediaan pelayanan. Hal ini juga sejalan dengan salah satu asas dari penyelenggaraan pelayanan publik yang tertulis dalam Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik yaitu asas partisipatif. Asas partisipatif selanjutnya diatur dalam bab khusus Pengikutsertaan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Peraturan Pemerintah Nomor 96 tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Selanjutnya, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PANRB) sebagai pembina pelayanan publik nasional telah merumuskan berbagai instrumen pengikutsertaan masyarakat dalam pelayanan publik untuk menilai kinerja penyelenggara pelayanan publik. Salah satu instrumen tersebut adalah Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang lebih lanjut diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Survei Kepuasan Masyarakat merupakan kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Terdapat beberapa tujuan dari pelaksanaan SKM. Pertama, untuk mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan. Kedua, mendorong penyelenggara pelayanan menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik. Terakhir, untuk mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik. Untuk

mencapai berbagai tujuan tersebut, maka Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan hasil Perikanan Bima perlu menyusun rencana tindak lanjut dan laporan hasil tindak lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini dimaksudkan agar proses *continuous improvement* dalam proses layanan publik dapat dipastikan dan pada akhirnya terjadi peningkatan kualitas pelayanan publik.

## BAB II

### DESKRIPSI RENCANA TINDAK LANJUT

Hasil survei kepuasan masyarakat oleh Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan hasil Perikanan Bima periode triwulan II tahun 2025 menunjukkan angka yang sangat beragam pada berbagai unsur pelayanan seperti dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Ringkasan Hasil SKM Periode Triwulan II Tahun 2025**

No	Unsur	IKM	Mutu Layanan
1	Persyaratan	94,74	A
2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	96,05	A
3	Waktu Penyelesaian	90,79	A
4	Biaya/Tarif	88,16	B
5	Produk, Spesifikasi, dan Jenis Pelayanan	89,47	A
6	Kompetensi Pelaksana	90,79	A
7	Perilaku Pelaksana	93,42	A
8	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan	93,42	A
9	Sarana dan Prasarana	90,79	A

Berkaca pada data di atas, dapat terlihat beberapa unsur yang memerlukan intervensi lanjutan karena rendahnya angka IKM pada unsur tersebut. Oleh karena itu, perlu disusun sebuah rencana tindak lanjut perbaikan terhadap unsur-unsur dengan nilai rendah. Untuk

memastikan rencana tindak lanjut dapat diimplementasikan dan ditindaklanjuti dengan baik, maka perlu disusun skala prioritas perbaikan unsur yang terdiri dari 3 unsur dengan nilai terendah. Kerangka rencana tindak lanjut dari ketiga unsur tersebut, dapat terlihat pada tabel di bawah ini:


**Tabel 2. Rencana Tindak Lanjut Pelaksanaan SKM**



No	Prioritas Unsur	Program / Kegiatan	Waktu (Triwulan III 2025)			Penanggung Jawab
			Juli	Agustus	September	
1	<b>U4- Biaya/Tarif</b>	Sebelum melakukan pelayanan publik di kantor ataupun di lapangan petugas pelayanan harus menjelaskan biaya yang mungkin timbul dari proses pelayanan tersebut dan apabila tidak ada pembayaran petugas juga harus menjelaskan bahwa tidak ada biaya dan petugas disarankan menanyakan kepada pengguna jasa apabila menyediakan hidangan ditanyakan apakah keberatan atau tidak	√	√	√	Tim Pelayanan Publik
2	<b>U5- Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan</b>	Pelatihan internal atau mengikuti pelatihan during atau luring mengenai spesifikasi produk layanan dari Badan Mutu KKP			√	Tim Pelayanan Publik
3	<b>U3- Waktu Penyelesaian</b>	Membuat kompensasi layanan (permintaan maaf, pemberian cenderamata, pemberian sanksi kepada petugas layanan dsb)			√	Tim Pelayanan Publik

## BAB III

### REALISASI RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan rencana tindak lanjut yang telah disusun, maka implementasi yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

No	Rencana Tindak Lanjut	Apakah RTL Telah Ditindaklanjuti (Sudah/Belum)	Deskripsi Tindak Lanjut (Mohon Dijabarkan)	Dokumentasi Kegiatan	Tantangan / Hambatan
1	Petugas pelayanan harus menjelaskan biaya yang mungkin timbul dari proses pelayanan tersebut dan apabila tidak ada pembayaran petugas juga harus menjelaskan bahwa tidak ada biaya dan petugas disarankan menanyakan kepada pengguna jasa apabila menyediakan hidangan ditanyakan apakah keberatan atau tidak	Sudah	Saat petugas Sertifikasi turun kelapangan selalu menjelaskan bahwa tidak ada biaya yang ditimbulkan dalam pelaksanaan sertifikasi, serta petugas juga menanyakan tentang keberatan atau tidaknya pengguna jasa yang telah memberikan jamuan atau hidangan baik snack maupun makan berat.		Tidak ada Hambatan

2	Pelatihan internal atau mengikuti pelatihan daring atau luring mengenai spesifikasi produk layanan dari Badan Mutu KKP	Sudah	Petugas Pelayanan telah mengikuti pelatihan pelayanan publik yang diadakan oleh pusat dan telah mendapatkan sertifikat		Tidak ada hambatan saat pelaksanaan
3	Rapat internal petugas pelayanan dengan pembahasan (kecepatan jaringan internet, kendala aplikasi OSS, aplikasi SIAPMUTU dsb)	Sudah	Melakukan pembahasan terkait kendala dan percepatan penyelesaian masalah		Tidak ada hambatan saat pelaksanaan

## BAB IV

### KESIMPULAN

Berdasarkan data-data dalam pelaksanaan tindak lanjut tersebut, sekiranya dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan hasil Perikanan Bima telah menindaklanjuti rencana tindak lanjut sebanyak 100% (prosentase dihitung dari realisasi tindak lanjut/jumlah rencana tindak lanjut X 100%)
2. Guna memastikan RTL tetap terimplementasi, maka perlu disusun berbagai strategi untuk mengatasi permasalahan yang ada. Strategi yang dikembangkan untuk mengatasi masalah tersebut, dan mendorong diimplementasikannya RTL antara lain :

No	RTL	Strategi Penyelesaian	Target Waktu Penyelesaian	Penanggung Jawab	Stakeholder Terkait
1	Petugas pelayanan harus menjelaskan biaya yang mungkin timbul dari proses pelayanan tersebut dan apabila tidak ada pembayaran petugas juga harus menjelaskan bahwa tidak ada biaya dan petugas disarankan menanyakan kepada pengguna jasa apabila menyediakan hidangan ditanyakan apakah keberatan atau tidak	Brefing sebelum kegiatan di lapangan	<3 bulan	Tim pelayanan publik	Pengguna jasa lingkup Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan hasil Perikanan Bima

2	Pelatihan internal atau mengikuti pelatihan daring atau luring mengenai spesifikasi produk layanan dari Badan Mutu KKP	Pelatihan	<3 bulan	Tim pelayanan publik	Pengguna jasa lingkup Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan hasil Perikanan Bima
3	Rapat internal petugas pelayanan dengan pembahasan (kecepatan jaringan internet, kendala aplikasi OSS, aplikasi SIAPMUTU dsb)	Rapat dan pelatihan	<3 bulan	Tim pelayanan publik	Pengguna jasa lingkup Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan hasil Perikanan Bima

Bima, 01 Oktober 2025

Kepala Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu,  
dan Keamanan hasil Perikanan Bima



*(Signature)*  
Prison Petrus, S. St.Pi  
NIP. 198006122005021001